



MAKNA KONSEPTUAL DAN MAKNA ASOSIATIF

DALAM TEKS LAGU SHEILA ON 7

Anang Widijayanto ✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juni 2015

Disetujui Juli 2015

Dipublikasikan Agustus 2015

Keywords:

song text, the conceptual meaning, associative meaning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perwujudan makna konseptual dan makna asosiatif dalam teks lagu Sheila On 7. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu pendekatan metodologis dan pendekatan teoretis. Pendekatan metodologis dalam pendekatan ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif sedangkan pendekatan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semantik. Hasil penelitian ini adalah perwujudan makna konseptual dan makna asosiatif dalam teks lagu Sheila On 7 di album kisah klasik untuk masa depan yang berjudul (1) *sahabat sejati* berjumlah 56 kata yang bermakna konseptual dan 6 kata yang bermakna asosiatif, (2) *bila kau tak di sampingku* berjumlah 38 kata yang bermakna konseptual dan 6 kata yang bermakna asosiatif, (3) *sephia* berjumlah 34 kata yang bermakna konseptual dan 6 kata yang bermakna asosiatif, (4) *hanya untuk ibuku* berjumlah 44 kata yang bermakna konseptual dan 5 kata yang bermakna asosiatif, (5) *temani aku* berjumlah 15 kata yang bermakna konseptual dan 4 kata yang bermakna asosiatif, (6) *kisah klasik untuk masa depan* berjumlah 40 kata yang bermakna konseptual dan 3 kata yang bermakna asosiatif, (7) *pagi yang menakjubkan* berjumlah 26 kata yang bermakna konseptual dan 4 kata yang bermakna asosiatif, (8) *lihat dengar rasakan* berjumlah 58 kata yang bermakna konseptual dan 8 kata yang bermakna asosiatif, (9) *tunggu aku di jakarta* berjumlah 37 kata yang bermakna konseptual dan 4 kata yang bermakna asosiatif, (10) *karena aku setia* berjumlah 37 kata yang bermakna konseptual dan 6 kata yang bermakna asosiatif, (11) *tunjuk satu bintang* berjumlah 34 kata yang bermakna konseptual dan 9 kata yang bermakna asosiatif, (12) *selamat tidur* berjumlah 11 kata yang bermakna konseptual dan 2 kata yang bermakna asosiatif.

Abstract

This study aims to describe the embodiment of the conceptual meaning and associative meaning in the text of the song Sheila On 7. The approach used in this study was twofold methodological approach and theoretical approaches. The methodological approach in this approach is qualitative descriptive approach while theoretical approaches used in this peelitian is a semantic approach. Results of this research is the embodiment of the conceptual meaning and associative meaning in the text of the song Sheila On 7 in the album's classic story for the future, entitled (1) true friends totaling 56 words that are conceptual and 6 words that are associative, (2) if you're not in beside

amounted to 38 words that are conceptual and 6 words that are associative, (3) Sephia totaling 34 words that are conceptual and 6 words that are associative, (4) only for her amounted to 44 words that are conceptual and 5 words that are associative, (5) keep me company amounted to 15 words that are conceptual and 4 words that are associative, (6) the classic story for the future of 40 words that are conceptual and three words that are associative, (7) an amazing morning amounted to 26 words that are conceptual and 4 words that are associative, (8) see hear feel amounted to 58 words that are conceptual and 8 words that are associative, (9) wait for me in Jakarta amounted to 37 words that are conceptual and 4 words that are associative, (10) because I'm loyal amounted to 37 words that are conceptual and 6 words that are associative, (11) shows the star amounted to 34 words that are conceptual and 9 meaningful word associative, (12) survived sleep a total of 11 words that are conceptual and 2 words associative meaning.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B1 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: Anang.slalu@ymail.com

ISSN 2252-6315

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem komunikasi yang amat penting bagi manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang tidak terlepas dari arti atau makna pada setiap perkataan yang diucapkan. Sebagai suatu unsur yang dinamik, bahasa senantiasa dianalisis dan dikaji dengan menggunakan berbagai pendekatan untuk mengkajinya. Antara lain pendekatan yang dapat digunakan untuk mengkaji bahasa ialah pendekatan makna. Semantik merupakan salah satu bidang linguistik yang mempelajari tentang makna. Bahasa merupakan media komunikasi yang paling efektif yang dipergunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan individu lainnya. Bahasa yang digunakan dalam berinteraksi pada keseharian kita sangat bervariasi bentuknya, baik dilihat dari fungsi maupun bentuknya. Tataran penggunaan bahasa yang dipergunakan oleh masyarakat dalam berinteraksi tentunya tidak lepas dari penggunaan kata atau kalimat yang bermuara pada makna, yang merupakan ruang lingkup dari semantik.

Menurut Mansoer Pateda (2001:79) bahwa istilah makna merupakan kata-kata dan istilah yang membingungkan. Makna tersebut selalu menyatu pada tuturan kata maupun kalimat. Makna konseptual dan makna asosiatif didasarkan pada ada atau tidak hubungan (asosiasi, refleksi) makna sebuah kata dengan makna lain. Makna konseptual adalah makna yang sesuai dengan konsepnya, makna yang sesuai dengan referennya, dan makna yang bebas dari asosiasi atau hubungan apapun. Jadi, makna konseptual ini sama dengan makna referensial, makna leksikal, dan makna denotatif. Sedangkan makna asosiatif adalah makna yang dimiliki sebuah kata berkenaan dengan adanya hubungan kata itu dengan keadaan di luar bahasa.

Makna kata dalam syair-syair lagu merupakan alat komunikasi bagi manusia melalui bahasa yang dilakukan secara tidak langsung. Bahasa yang dipilih dan digunakan dalam lagu adalah bahasa yang indah yang mengandung fungsi puisi sebagai curahan

pikiran, perasaan dan pesan dari pengarang yang ingin disampaikan kepada pendengarnya (Sulistiyomurni, 2001 : 2).

Penelitian ini mengaji makna kata dalam teks lagu Sheila On 7 merupakan alat komunikasi bagi manusia melalui bahasa yang dilakukan secara tidak langsung. Lagu sebagai bahasa ekspresi manusia yang tercipta melalui proses kreatif sehingga sarat dengan pesan-pesan tekstual yang terkandung didalamnya dan perlu diterjemahkan. Terjemahan yang dilakukan tidak cukup melalui emosi. Susunan kata-kata yang digunakan pun bahkan tidak mencukupi sebuah pemahaman.

Kata-kata dalam lagu Sheila on 7 mengandung banyak makna asosiatif yang perlu diterjemahkan, di samping makna konseptual yang telah ada. Dengan mengetahui makna lagu secara utuh, maka pesan dalam lagunya pun dapat tersampaikan.

Pemaknaan lagu secara konseptual dan makna asosiatif dapat mempermudah dalam penyampaian pesan lagu. Oleh karena itulah penelitian tentang makna konseptual dan makna asosiatif pada teks lagu Sheila On 7 ini sangat menarik untuk dikaji.

Masalah yang dikaji di dalam penelitian ini adalah perwujudan makna konseptual dan makna asosiatif dalam teks lagu Sheila On 7. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perwujudan makna konseptual dan makna asosiatif dalam teks lagu Sheila On 7.

Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian lain. Beberapa penelitian yang dijadikan kajian dalam penelitian ini yaitu Wardah (2005), Dian (2008), Mustikawati (2008), Bolduc (2009), Li dan Manny (2011), dan Purwanto (2011).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian tentang lagu telah banyak diteliti. Meskipun telah banyak diteliti penelitian tentang perwujudan makna konseptual dan makna asosiatif dalam teks lagu Sheila On 7 belum pernah ada yang meneliti. Peneliti ini untuk melengkapi dan memperkaya penelitian-penelitian yang sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu pendekatan metodologis dan pendekatan teoretis. Pendekatan metodologis dalam pendekatan ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semantik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini kata dan kalimat dalam teks lagu Sheila On 7 yang mengandung makna konseptual dan makna asosiatif yang kemudian dikaji. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode simak dengan teknik catat, kemudian data yang berhasil ditemukan lalu disimpan di dalam kartu data. Data dianalisis dengan menggunakan metode padan dan dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam penyajian analisis adalah teknik penyajian informal karena dalam menyajikan hasil penelitian hanya menggunakan kata-kata atau kalimat biasa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

penelitian ini mencakup dua hal sesuai dengan tujuan dari masalah yang dibahas, yaitu (1) perwujudan makna konseptual dalam teks lagu Sheila On 7 dan (2) perwujudan makna asosiatif dalam teks lagu Sheila On 7.

Secara umum teks lagu Sheila On 7 bermakna konseptual dan asosiatif. Makna konseptual adalah makna yang sesuai dengan konsepnya, makna sesuai dengan referennya, dan makna yang bebas dari asosiasi atau hubungan apa pun, sedangkan menurut pendapat Chaer (1995:72), makna asosiatif adalah berkenaan dengan keadaan di luar bahasa. Dengan kata lain, makna asosiatif merupakan perlambang-perlambang yang sering digunakan di dalam masyarakat. Makna asosiatif sudah bergeser dari makna sebenarnya, namun jika dipikir secara mendalam ada kaitannya dengan makna sebenarnya.

Teks lagu Sheila On 7 di album *Kisah Klasik untuk Masa Depan* terdapat 12 lagu, yaitu (1) *Sahabat Sejati* (2) *Bila Kau Tak di Sampingku*,

(3) *Sephia*, (4) *Hanya untuk Ibuku*, (5) *Temani Aku*, (6) *Kisah Klasik untuk Masa Depan* (7) *Pagi yang Menakjubkan*, (8) *Lihat Dengar Rasakan*, (9) *Tunggu Aku di Jakarta*, (10) *Karena Aku Setia*, (11) *Tunjuk Satu Bintang*, (12) *Selamat Tidur*.

Pada lagu Sheila On 7 di album *Kisah Klasik untuk Masa Depan* tersebut, peneliti menemukan makna konseptual dan makna asosiatif yang diperinci pada tabel sebagai berikut.

No	Judul Lagu	Jumlah	
		Makna Konseptual	Makna Asosiatif
1	Sahabat Sejati	56	6
2	Bila Kau Tak di Sampingku	38	6
3	Sephia	34	6
4	Hanya untuk Ibuku	44	5
5	Temani Aku	15	4
6	Kisah Klasik untuk Masa Depan	40	3
7	Pagi yang Menakjubkan	26	4
8	Lihat Dengar Rasakan	58	8
9	Tunggu Aku di Jakarta	37	4
10	Karena Aku Setia	37	6
11	Tunjuk Satu Bintang	34	9
12	Selamat Tidur	11	2

Pada tabel tersebut dapat ditemukan lagu yang memiliki makna konseptual yang paling banyak, yaitu pada lagu *Lihat Dengar Rasakan* yang berjumlah 58 kata. Hal tersebut dikarenakan pada lagu *Lihat Dengar Rasakan* terdapat pembaruan kata pada setiap lirik-liriknya dan juga sedikit terdapat kata pengulangan. Sebaliknya, pada tabel di atas terdapat lagu yang memiliki makna konseptual paling sedikit, yaitu pada lagu *selamat tidur* yang berjumlah 11 kata.

Pada lagu *selamat tidur* hanya terdapat 1 bait lagu dan juga terdapat pengulangan kata, sehingga membuat lagu *selamat tidur* hanya memiliki sedikit makna konseptual.

Sedangkan pada makna asosiatif, lagu yang memiliki makna asosiatif paling banyak adalah lagu *tunjuk satu bintang* yang berjumlah 9 kata. Hal tersebut dikarenakan pada lagu *tunjuk satu bintang* lirik lagunya banyak mengandung kata yang puitis dan kiasan, sehingga harus menggunakan makna asosiatif untuk mengetahui makna yang sebenarnya ingin disampaikan pengarang. Makna asosiatif yang paling sedikit terdapat pada lagu *selamat tidur* yang berjumlah 2 kata. Hal tersebut dikarenakan lagu ini hanya berjumlah 1 bait dan sedikit menggunakan kata kiasan.

Lagu yang memiliki kata yang bermakna konseptual paling banyak adalah *Lihat Dengar Rasakan* yang dijabarkan sebagai berikut.

Perwujudan makna konseptual pada lagu Sheila On 7 yang berjudul *Lihat, Dengar, Rasakan*. Kata-kata yang bermakna konseptual pada lagu ini dijelaskan dalam tabel berikut ini.

o	Kata	Makna Konseptual
	lihat	menggunakan mata untuk memandangi, (memperhatikan)
	dengar	mendengar akan sesuatu dengan sungguh-sungguh, memasang telinga baik-baik untuk mendengar
	rasa	tanggapan indra terhadap rangsangan saraf, seperti manis, pahit, masam terhadap indra pengecap, atau panas, dingin, nyeri terhadap indra perasa, apa yang dialami oleh badan

o	Kata	Makna Konseptual
	dia	persona tunggal yang dibicarakan, di luar pembicara dan kawan bicara, ia
	telah	sudah (untuk menyatakan perbuatan, keadaan yang sempurna, lampau, atau selesai)
	berdiri	tegak bertumpu pada kaki (tidak duduk atau berbaring)
	coba	silakan, sudilah, tolong (untuk menghaluskan suruhan atau ajakan)
	berlari	berjalan kencang
	pernah	sudah menjalani (mengalami)
0	jelang	mengunjungi, menengok, menjenguk, menghadap
1	hidup	masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya (tentang manusia, binatang, tumbuhan)
2	ingin	hendak, mau, berhasrat
3	kilau	cahaya gemerlap, cahaya berkilap, cahaya yang memantul
4	hari	waktu dari pagi sampai pagi lagi (yaitu satu edaran bumi pada sumbunya, 24 jam)
5	biru	warna dasar yang serupa dengan warna langit yang terang (tidak berawan) serta merupakan warna asli (bukan hasil campuran beberapa warna)
6	langit	ruang luas yang terbentang di atas bumi, tempat beradanya bulan, bintang, matahari, dan

o	Kata	Makna Konseptual	o	Kata	Makna Konseptual
		planet yang lain			
17	terhapus	telah dihapus(kan), dapat dihapuskan, tidak teringat lagi	4	menyerah	berserah, pasrah
			5	jalan	tempat untuk lalu lintas orang (kendaraan)
8	indah	dalam keadaan enak dipandang, cantik, elok	6	panjatkan	menyampaikan doa (ke hadirat tuhan), berdoa
9	terpejam	tertutup (matanya)	7	kelak	yang akan datang, kemudian hari
0	lelah	penat, letih, payah, lesu, tidak bertenaga	8	syukur	rasa terima kasih kepada allah
1	mata	indra untuk melihat, indra penglihat	9	kau	engkau (umumnya digunakan sebagai bentuk terikat di depan kata lain)
2	nikmat	enak, lezat merasa puas, senang	0	ucapkan	mengeluarkan ucapan (perkataan)
3	dunia	bumi dengan segala sesuatu yang terdapat di atasnya, planet tempat kita hidup	1	diri	orang seorang (terpisah dari yang lain), badan
4	menjelma	lahir kembali menjadi manusia	2	mohon	minta dengan hormat, berharap supaya mendapat sesuatu
5	sejenak	sebentar, sejurus, beberapa saat	3	mudah	tidak memerlukan banyak tenaga atau pikiran dalam mengerjakan, tidak sukar, tidak berat, gampang
6	harap	mohon, minta, hendaklah	4	hiasi	memperelok diri dengan pakaian atau perhiasan yang indah-indah, berdandan, bersolek
7	malam	waktu setelah matahari terbenam hingga matahari terbit	5	belai	elus, bujuk
8	tanpa	tidak dengan, tidak bersama	6	suci	bersih (dalam arti keagamaan, seperti tidak kena najis, selesai mandi janabat)
9	batas	garis (sisi) yang menjadi perhinggaan suatu bidang (ruang, daerah), pemisah antara dua bidang (ruang, daerah), sempadan	7	tangan	anggota badan dari siku sampai ke ujung jari atau dari pergelangan sampai ujung jari
0	bunda	ibunda, orang tua perempuan	8	memegang	memaut dengan tangan, menggenggam (uang)
1	selalu	senantiasa, selamanya	9	erat	kuat sehingga tidak mudah lepas (tentang
2	tanam	melakukan pekerjaan tanam-menanam			
3	jangan	kata yang menyatakan melarang, berarti tidak boleh, hendaknya tidak usah			

o	Kata	Makna Konseptual
		ikatan, pegangan)
0	harta	barang (uang) yang menjadi kekayaan, barang milik seseorang
1	terang	dalam keadaan dapat dilihat (didengar), nyata, jelas
2	t lembu	lunak dan halus (tidak keras), lemas (tidak kaku), lemah (mudah dilentuk)
3	ri menta	matahari, benda angkasa, titik pusat tata surya berupa bola berisi gas yang mendatangkan terang dan panas pada bumi pada siang hari
4	buka	jarak, antara, lebar menjadikan tidak tertutup atau tidak bertutup
5	gengg aman	kepalan atau cengkeraman tangan pada waktu keadaan memegang
6	di menja	(diangkat, dipilih) sebagai
7	hak	milik, kepunyaan kekuasaan yang benar atas sesuatu atau untuk menuntut sesuatu
8	a merek	dia dengan yang lain, orang-orang yang dibicarakan

Pada lagu *Lihat Dengar Rasakan* ditemukan kata yang bermakna konseptual berjumlah 58 kata yang dijelaskan pada tabel. Secara umum lagu *Lihat Dengar Rasakan* bermakna menghadapi kerasnya hidup. Pada lagu ini pengarang mengkisahkan tentang kerasnya hidup yang dialami orang yang tidak mampu. Pada orang yang kurang beruntung dalam menjalani hidup ini, pengarang merasakan betapa kerasnya hidup yang mereka

jalani. Namun, dengan doa ibu kerasnya hidup akan selalu dapat dilalui dan dijalani dengan tulus tanpa mengeluh. Pada lagu ini pengarang mencoba mengajak para pembaca yang beruntung (orang kaya) yang memperoleh titipkan harta yang melimpah dari Tuhan untuk dapat simpati dan iba melihat mereka yang kurang beruntung (kurang mampu). Pengarang berharap kepada orang kaya agar membuka genggamannya untuk memberi hak yang harus didapat oleh mereka yang kurang beruntung (yang menjalani keranya hidup).

Lagu yang memiliki kata yang bermakna asosiatif paling banyak adalah lagu *Tunjuk satu bintang* yang dijelaskan sebagai berikut.

Perwujudan makna asosiatif pada lagu Sheila On 7 yang berjudul *Tunjuk Satu Bintang* adalah kata yang juga terdapat pada makna konseptual dalam tabel di atas. Makna asosiatif pada lagu ini dijelaskan sebagai berikut.

Bintang (coba kau tunjuk satu bintang)

Kata *bintang* adalah benda langit terdiri atas gas menyala seperti matahari, terutama tampak pada malam hari. Planet atau gugusan planet yang menjadi pegangan dalam astrologi untuk menentukan nasib seseorang, rasi. Pada lagu ini kata *bintang* merupakan sesuatu hal yang ingin diraih atau impian yang diimpikan, sehingga memiliki makna lain yaitu impian, cita-cita, harapan. Pengarang menyarankan kepada wanita pujaannya untuk memiliki sebuah cita-cita, impian dan harapan, supaya lebih semangat dalam menjalani hidup yang mempunyai tujuan yang mulia.

Syahdu (hingga terbias warna syahdu)

Kata *syahdu* adalah mulia, terutama, merdu seirama. Kata *syahdu* pada lagu ini bermakna asosiatif yaitu kenyamanan atau kebahagiaan sesuai dengan konteks lagu yaitu tentang sebuah impian hidup. Pengarang berharap kepada wanita pujaannya agar menghargai apapun yang telah dilakukan pengarang untuknya, hingga kebahagiaanlah yang akan dirasakan. Segala yang dilakukan pengarang hanya untuk membahagiakan wanita pujaannya tersebut.

Ukir (akan ku ukir satu kisah tentang kita)

Kata *ukir* adalah menggores (menoreh, memahat) untuk membuat lukisan (gambar) pada kayu (batu, logam). Pada lagu ini kata *ukir* bermakna mengenang. Kata *Ukir* bermakna mengenang karena di sesuaikan dengan makna lagunya tentang sebuah impian hidup. Pengarang akan mengenang segala peristiwa atau kejadian yang pernah terjadi, segala sesuatu yang dilewati bersama-sama dengan wanita pujaannya. Pengarang berharap wanita pujaannya juga selalu menuruti segala yang diharapkan pengarang, segala saran yang disampaikan pengarang kepada wanita pujaannya yaitu tentang meraih sebuah impian.

Rangkum (dimana baik dan buruk *terangkum* oleh indah)

Kata *rangkum* adalah ringkasan, ikhtisar (dari uraian), pelukan. Pada lagu ini kata *rangkum* bermakna menjadikan. Pengarang berharap kepada wanita pujaannya tersebut, untuk menjadikan semua yang terjadi dalam perjalanan hidup pada sebuah keindahan. Jika selalu menjadikan sebuah keindahan maka akan merasakan sebuah ketulusan dalam menjalani kehidupan yang kadang terasa baik kadang terasa buruk.

Cerna (akan ku *cerna* semua karya cipta kita)

Kata *cerna* adalah hancur, luluh menjadi satu. Kata *cerna* pada lagu ini di sertai dengan lirik *semua karya cipta kita*, sehingga berkaitan dengan sebuah kehidupan. Pada lagu ini kata *cerna* bermakna memperdulikan atau selalu mendukung. Pengarang akan selalu mendukung dan memperdulikan semua yang dilakukan oleh wanita pujaannya untuk meraih sebuah impian hidup. Di sini pengarang akan selalu di belakang wanita pujaannya mengingatkan jika salah dan memberi semangat jika itu benar, pekerjaan yang dilakukan bersama wanita pujaannya.

Hitam (dimana *hitam* dan putih terbalut oleh hangatnya cinta)

Kata *hitam* adalah warna dasar yang serupa dengan warna arang, mengandung atau memperlihatkan warna yang serupa warna arang. Kata *hitam* pada lagu ini ditampilkan pada sebuah perasaan, maka bermakna keburukan atau kesedihan. Semua keburukan

dan kesedihan pada kehidupan akan terhapus oleh rasa cinta yang tulus antar pengarang dan wanita pujaannya yang sangat besar.

Putih (dimana hitam dan *putih* terbalut oleh hangatnya cinta)

Kata *putih* adalah warna dasar yang serupa dengan warna kapas. Pada lagu ini sama halnya dengan data sebelumnya yang ditampilkan pada sebuah perasaan, maka kata *putih* bermakna kebaikan atau kebahagiaan. Sama halnya dengan data sebelumnya semua kebaikan dan kebahagiaan akan terasa lebih indah jika dihadapi dengan rasa cinta, karena cinta dapat merubah segalanya menjadi sebuah keindahan.

Hangat (dimana hitam dan putih terbalut oleh *hangatnya* cinta)

Kata *hangat* adalah agak panas. Pada lagu ini kata *hangat* ditampilkan pada sebuah cinta, sehingga kata *hangat* bermakna keindahan. Segala sesuatu yang terjadi pada kehidupan ini akan terasa indah jika dirasakan dengan cinta. Keburukan dan kebaikan yang terjadi pada hidup tidak akan terasa berat jika cinta yang mendasari dalam menjalani kehidupan ini.

Sisi (di *sisimu* selalu hariku)

Kata *sisi* adalah samping (kanan atau kiri), sebelah. Pada lagu ini kata *sisi* ditampilkan pada sebuah perasaan sehingga dapat diartikan sebuah kesetiaan. Pengarang akan selalu setia kepada wanita pujaannya, setia mendukung segala yang dilakukan wanita pujaannya untuk mencari sebuah impian hidup yang mulia. Segala keburukan dan kebaikan yang terjadi akan dilalui bersama dengan adanya sebuah rasa cinta yang dirasa pengarang.

Sedangkan, lagu yang memiliki sedikit kata yang bermakna konseptual dan makna asosiatif adalah lagu *Selamat Tidur* yang dijelaskan sebagai berikut.

Perwujudan makna konseptual pada lagu Sheila On 7 yang berjudul *Selamat Tidur*. Kata-kata yang bermakna konseptual pada lagu ini dijelaskan dalam tabel berikut ini.

o	Kata	Makna Konseptual
---	------	------------------

o	Kata	Makna Konseptual
	waktu	seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung
	pada	mati (tentang api), tidak menyala atau tidak berkobar lagi
	bara	barang sesuatu (arang) yang terbakar dan masih berapi
	lelah	penat, letih, payah, lesu, tidak bertenaga
	bekerja	melakukan suatu pekerjaan (perbuatan), berbuat sesuatu
	pejam	tertutup (tentang mata), tidak terbuka
	mata	indra untuk melihat, indra penglihat, sesuatu yang menyerupai mata (seperti lubang kecil, jala)
	tiada	tak ada, tidak ada
	berkata	melahirkan isi hati dengan kata-kata, berbicara
0	selamat	terbebas dari bahaya, malapetaka, bencana terhindar dari bahaya, malapetaka, bencana, tidak kurang suatu apa, tidak mendapat gangguan, kerusakan
1	tidur	dalam keadaan berhenti (mengaso) badan dan kesadarannya (biasanya dengan memejamkan mata)

Pada lagu *Selamat Tidur* ditemukan kata yang bermakna konseptual berjumlah 11 kata yang dijelaskan pada tabel. Secara umum lagu *Selamat Tidur* bermakna beristirahat. Pada lagu ini pengarang menceritakan tentang pentingnya beristirahat setelah sehari lelah untuk bekerja.

Pengarang mencoba memberitahuakan tentang pentingnya untuk memejamkan mata atau beristirahat tidur. Tidur untuk mengistirahatkan badan dan pikiran dengan melupakan segala masalah kehidupan sejenak.

Perwujudan makna asosiatif pada lagu Sheila On 7 yang berjudul *Selamat Tidur* adalah kata *bara*, *pejam* yang juga terdapat pada makna konseptual dalam tabel di atas. Makna asosiatif pada lagu ini dijelaskan sebagai berikut.

Bara (waktunya padamkan *bara*)

Kata *bara* adalah barang sesuatu (arang) yang terbakar dan masih berapi. Kata *bara* pada data ini disertai dengan kata *padamkan* pada lagu ini berasosiasi dengan makna lain yaitu beristirahat atau waktunya tidur. Pada malam hari adalah saatnya kita untuk beristirahat setelah sehari beraktivitas. Beristirahat untuk pikiran dan badan supaya tidak lelah dan sakit.

Pejam (waktunya *pejamkan* mata)

Kata *pejam* adalah tertutup (tentang mata), tidak terbuka. Pada data ini sama halnya dengan data sebelumnya yaitu kata *pejam* di tampilkan pada waktunya mata terpejam, sehingga bermakna waktunya tidur. Pada malam hari adalah saatnya kita untuk tidur dan beristirahat, melupakan segala masalah yang dihadapi pada saat bekerja. Tidur adalah hal yang sangat baik untuk menyegarkan badan agar tidak lemas dan lesu saat pagi hari datang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perwujudan makna konseptual dan makna asosiatif dalam teks lagu Sheila On 7 di album *Kisah Klasik untuk Masa Depan* yang terdiri dari 12 lagu, mengandung makna konseptual, yakni (1) *Sahabat Sejati* berjumlah 56 kata, (2) *Bila Kau Tak di Sampingku* berjumlah 38 kata, (3) *Sephia* berjumlah 34 kata, (4) *Hanya untuk Ibuku* berjumlah 44 kata, (5) *Temani Aku* berjumlah 15 kata, (6) *Kisah Klasik untuk Masa Depan* berjumlah 40 kata, (7) *Pagi yang Menakjubkan* berjumlah 26 kata, (8) *Lihat Dengar Rasakan* berjumlah 58 kata, (9) *Tunggu Aku di Jakarta* berjumlah 37 kata, (10) *Karena Aku Setia* berjumlah 37 kata, (11) *Tunjuk Satu*

Bintang berjumlah 34 kata, (12) *Selamat Tidur* berjumlah 11 kata.

Teks lagu Sheila On 7 di album *Kisah Klasik untuk Masa Depan* terdiri atas 12 lagu yang bermakna konseptual juga terdapat makna asosiatif, yakni (1) *Sahabat Sejati* berjumlah 6 kata, (2) *Bila Kau Tak di Sampingku* berjumlah 6 kata, (3) *Sephia* berjumlah 6 kata, (4) *Hanya untuk Ibuku* berjumlah 5 kata, (5) *Temani Aku* berjumlah 4 kata, (6) *Kisah Klasik untuk Masa Depan* berjumlah 3 kata, (7) *Pagi yang Menakjubkan* berjumlah 4 kata, (8) *Lihat Dengar Rasakan* berjumlah 8 kata, (9) *Tunggu Aku di Jakarta* berjumlah 4 kata, (10) *Karena Aku setia* berjumlah 6 kata, (11) *Tunjuk Satu Bintang* berjumlah 9 kata, (12) *Selamat Tidur* berjumlah 2 kata.

Dalam memahami makna lagu, pendengar hendaknya memahami makna konseptual dan makna asosiatifnya terlebih dulu, agar mendapatkan pemahaman yang tepat dan dapat mengungkapkan pesan yang disampaikan pengarang lewat lirik lagunya tersebut dengan benar dan tepat. (2) Agar lagu Sheila On 7 yang telah penulis teliti dari segi ilmu semantik ini, dapat dilanjutkan dengan penelitian mengenai cara pembelajaran di sekolah, terutama SMA karena sesuai dengan taraf perkembangan siswa. Di samping itu, dari sisi bahasa yang indah dan puitis dari teks lagu Sheila On 7 tersebut, dapat dilanjutkan dengan pengkajian dari segi ilmu stilistika.

DAFTAR PUSTAKA

Bolduc, J. 2009. "Effects of a Music Programme on Kindergartners' Phonological Awareness Skills". *International Journal of Music Education*. International Society for Music Education Vol 27 (1) 37–47.

Chaer, A.1995. *Pengantar Semantik Beberapa Topik Utama*. Jakarta: Rineka Cipta.

Isdiana, D. 2008. Kritik Sosial dan Kritik Politik pada Syair Lagu Karya Iwan Fals. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Li, X dan Manny, B (2009). Effectiveness of Music on Vocabulary Acquisition, Language

Usage, and Meaning for Mainland Chinese ESL Learners. *Journal of Language Teaching and Research*. Contributions to Music Education Vol.36, No. 1, pp. 73–84.

Mustikawati, B. 2008. Diksi, Makna dan Kemungkinan Efek Teks Lagu Grup Band Letto. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Pateda, M. 1996. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purwanto. 2011. Makna Konseptual Berimplikasi Politis pada Lirik Lagu Slank Album Mata Hati Reformasi. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sulistiyomurni. 2001. Makna konseptual dan Makna Asosiatif pada Teks Lagu Campursari. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Wardah. 2005. Wacana Lirik Lagu Aksi Pergerakan Mahasiswa Kajian Diksi, Makna, dan Fungsi. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.